

FEEDBACK OSCE PREDIK PERIODE JULI 2021 TA 2020/2021

17711092 - HAFIDZ ABDULLAH

STATION	FEEDBACK
STATION ENDOKRIN & METABOLIK	px fisik: tdk cuci tangan WHO, BMI: di cek lagi underweigh atau tdk?? px fisik tdk terarah. tidak memeriksa thoraks abdomen. ekstremitas di cek ada bekas luka tidak. Px penunjang: terlalu banyak mengusulkan px penunjang (sampai fungsi liver, ren, tiroid). profesionalisme : sebaiknya perlu di konsulkan ke spesialis juga
STATION GASTROINTESTINAL	DCA derajat berat ya.
STATION HEMATO & INFEKSI	anamnesa lengkap, Px fisik masih blm urut, Px penunjang baik, Dx Anemia defisiensi besi dd Anemia megaloblastik, anemia penyakit kronis,. Tx hanya SF, edukasi + tp rada ngasal masak anemia def besi boleh minum obat sm teh...
STATION INTEGUMENTUM	ax baik, px fisik belum pakai lup dan senter, deskripsi UKK kurang lengkap, px penunjang benar, dx benar, tx benar
STATION KARDIOVASKULER-1	alhamdulillah sudah baik
STATION MUSKULOSKELETAL	tx farmakologi: pemberian obat allopurinol tidak tepat untuk gout arthritis pada fase akut, edukasi tidak tepat: seharusnya penyebab nyeri bukan hiperurisemia !! edukasi tentang penyakit dan penatalaksanaan kurang tepat dan kurang jelas

STATION PSIKIATRI	<p>"YANG SUDAH DITANYAKAN : Sejak 2 tahun yang lalu sering mengalami sakit kepala berulang, hilang timbul. Sejak 7 hari yang lalu sakit kepala dirasakan bertambah berat terutama pada malam hari pukul 18.00 hingga 22.00. Sakit selalu datang tiba-tiba tanpa ada yang dipikirkan atau dirasakan dan kepala rasanya seperti mau pecah. Pasien juga mengeluhkan sendi kaki, punggung dan telinganya sakit. Bila sedang kambuh hanya bisa berbaring saja dan berkurang sakitnya bila minum obat penghilang rasa sakit yang diberikan dokter, bila obat habis pasien selalu rutin memeriksakan kembali. Pasien sudah beberapa kali diperiksa oleh dokter yang berbeda mulai dari dokter umum, dokter mata dan dokter syaraf. Namun, ia merasa penyakit yang dideritanya tidak kunjung sembuh tapi akhir-akhir ini malah semakin parah. Riwayat pribadi yang relevan: Pasien mengatakan hubungan dengan suami kurang harmonis, menurut pasien suami tidak perhatian dan kasih sayangnya berkurang tidak seperti dulu lagi. Pasien sering bertengkar dan tidak berminat lagi pada hubungan seksual dengan suaminya. nafsu makan berkurang. .YANG BELUM DITANYAKAN : terkadang disertai mual dan sesekali diare. Pasien juga mengeluhkan penglihatannya kabur saat sakit menyerang.Terdapat keluhan serupa sejak 2 tahun yang lalu, kambuh-kambuhan dan tidak ada riwayat gangguan kejiwaan. Tidak ada riwayat keluhan serupa dan tidak ada riwayat gangguan kejiwaan pada keluarga. Riwayat Perkembangan Awal: Lahir normal di bidan dengan berat badan 3 kg. Umur kehamilan 9 bulan, anak yang diinginkan. Tidak ada kelainan saat kehamilan. Perkembangan bayi dan masa kanan-kanan normal. Pendidikan SD, SMP dan SMA di sekolah negeri, prestasi biasa saja, tidak ada yang menonjol. Pasien dibesarkan oleh keluarga yang kurang memberikan perhatian karena kedua orang tuanya sibuk bekerja, sehingga sejak kecil pasien adalah anak yang pendiam dan kurang percaya diri. Tidak ada minat mengikuti kegiatan di lingkungan kampung, jarang olahraga,..Peserta ujian MAMPU memeriksa dan menyebutkan hasil tentang: Deskripsi umum (Kerapian: normal), Mood, Afek, emosi, keserasian (Mood: cemas, agak sedih dan menangis bila menceritakan tentang hubungannya dengan suami, Afek: cemas, Keserasian: serasi), , Gangguan persepsi (Halusinasi/Ilusi: halusinasi (-) dan ilusi (-), Depersonalisasi/Derealisasi:-)), Alam Pikiran(Proses pikir dan bentuk pikir: realistik, Isi pikir: ketakutan penyakitnya bertambah parah, preokupasi dengan penyakitnya dan masalah dengan suaminya), Sensorium dan fungsi kognitif: (Orientasi Orang/Waktu/Tempat/Situasi : Baik, Tilikan: derajat 3 (PS mengetahui dan menyadari bawa dirinya sakit tetapi melemparkan kesalahan pada orang lain pada faktor eksternal atau faktor organik), .Mahasiswa BELUM MAMPU menilai Penampilan: cemas, tampak tegang, Perilaku dan aktivitas psikomotor: gelisah,Pembicaraan: (Kecepatan: baik, Kuantitas: baik, Pengucapan: jelas)Daya ingat: baik, Konsentrasi dan perhatian: baik), Pengendalian impuls: baik, Daya nilai sosial, realitas: : (PS dapat menilai realitas dan norma sosial dengan baik), Taraf dapat dipercaya: dapat dipercaya.Mahasiswa BELUM MAMPU membuat Diagnosis: gangguan somatisasi.DD: gangguan nyeri somatoform menetap, gangguan somatoform tak terinci, gangguan konversi. Mhs menyebutkan Dx Gangguan kecemasan, DD Gangguan somatisasi."</p>
STATION REPRODUKSI	sudah baik, lengkap. Edukasi masih kurang karena waktu habis.

STATION RESPIRASI	"px fisik: jangan lupa inspeksi dilihat ada retraksi/tidak.diagnosa: bronkiektasis kurang tepat, pikirkan kemungkinan diagnosa lain.px penunjang: sepertinya ragu2 apakah pneumonia/tb, tapi kenapa diagnosanya jadi bronkiektasis? pelajari perbedaannya, hanya perlu diingat nilai normal masing-masing hitung jenis leukosit.tatalaksana: antipiretik sudah tepat. diagnosa kurang tepat,sehingga terapi kurang tepat. pikirkan kemungkinan pasien apakah perlu rawat inap? apakah terapi pada kasus cukup diberikan oral atau harus parenteral? "
STATION SISTEM INDERA	Anamnesis: kurang lengkap dalam menggali faktor resiko dan info penting lainnya yang berhubungan dnegan pasien. Px. Fisik: baru melakukan pemeriksaan orofaring saja, yang lain tidak diperiksa. Diagnosis: kurang lengkap. DD: kurang tepat. Terapi: pemilihan obat sudah tepat, tetapi sediaan paracetamol belum benar yaa. Terlalu cepat, waktunya sisa banyak
STATION SISTEM SARAF	perjalanan penyakit bisa lebih digali.
STATION UROGENITAL	peserta telah berupaya dengan baik. pada anamnesis,penggalian faktor resiko masih perlu diperdalam.pada px penunjnag kurang lengkap penyampaian prosedur serta interpretasi. lain2 sudah lumayan. untuk komunikasi pasien bisa ditingkatkan lagi sambung rasanya ya